

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara yang ditempuh manusia untuk memperbaiki kualitas hidup dan mengembangkan setiap potensi yang ada dalam dirinya. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Oleh karena itu, pemerintah selalu berupaya mengembangkan setiap sektor pendidikan agar lebih terarah, terencana dan terorganisir sehingga pendidikan dapat dirasakan dan dinikmati setiap lapisan masyarakat.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, maka mutu pendidikan disekolah dasar harus mendapat perhatian yang serius. Keberhasilan pendidikan di sekolah dasar sangat tergantung pada proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran disekolah terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Salah satu peran dan tugas seorang pendidik dalam setiap proses pembelajaran adalah membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, dalam rangka membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, pendidik harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan peserta didik, dengan demikian peserta didik akan belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Sebab motivasi muncul karena kebutuhan.

Seseorang akan terdorong untuk bertindak manakala dalam dirinya ada kebutuhan. Kebutuhan ini yang menimbulkan keadaan ketidakseimbangan (ketidakpuasan), yaitu ketegangan-ketegangan, dan ketegangan itu akan hilang manakala kebutuhan itu telah terpenuhi. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu pendidik harus menumbuhkan motivasi belajar siswa. Namun, sistem pengajaran berpusat kepada pendidik, yang masih menggunakan model konvensional, metode belajar yang masih monoton, kurangnya dorongan dari dalam diri siswa mengembangkan kemampuan berpikirnya dan cenderung mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan yang hanya mendengarkan, menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Bahasa Indonesia penting karena melalui pelajaran Bahasa Indonesia siswa akan memiliki kemampuan menulis,

membaca, berbicara dan menyimak. Komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib dikuasai siswa karena bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V adalah menulis puisi dan yang menjadi masalah serius dalam 4 komponen tersebut yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dalam menulis .

Menulis puisi merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki siswa SD, seperti tertera dalam standar kompetensi KTSP kelas V tahun 2006. Standar kompetensi tersebut yaitu siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi. Dalam menulis puisi siswa dituntut untuk mampu menciptakan puisi. Siswa dalam menulis puisi masih mengalami kesulitan. Selama ini siswa sulit menuangkan idea tau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi, hal tersebut yang menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik ketika pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 101797 Delitua pada kelas V tempat peneliti melakukan penelitian. .

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 101797 DELITUA , pembelajaran menulis puisi yang seharusnya membuat siswa lebih aktif untuk berlatih menuangkan gagasan masih belum secara optimal dikembangkan karena sampai saat ini pembelajaran menulis khususnya menulis puisi belum sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik. Hal tersebut berdampak pada

rendahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam menulis puisi dikarenakan oleh guru yang kurang memberikan kesempatan berlatih kepada siswa. Sehingga siswa menjadi tidak berani tampil saat membacakan hasil puisi yang ditulisnya dengan baik, selain itu siswa kurang yakin pada diri sendiri atas puisi yang telah ditulisnya..

Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar Bahasa Indonesia Siswa pada materi menulis puisi adalah kemauan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia sangat rendah padahal materi pokok menulis puisi merupakan materi yang menyenangkan. Namun siswa kurang dilatih oleh guru saat mempelajarinya, sehingga pada saat siswa sedang menulis puisi beberapa siswa belum bisa memilih kata dengan baik dan sesuai, selain itu, siswa juga belum memperhatikan penggunaan irama dalam menulis puisi. Siswa belum mampu memenuhi aturan menulis puisi dengan sesuai yang diharapkan. Pada saat mengajar pendidik cenderung menggunakan model konvensional dimana pembelajaran satu arah tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif, pendidik hanya menjelaskan secara teori bagaimana cara membaca puisi berdasarkan pengalaman yang baik dan benar,

Cara mengajar guru tersebut membuat siswa cepat jenuh dan bosan selama proses pembelajaran karena guru tidak memberikan latihan menulis puisi. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan, mampu memberikan pengalaman langsung dan mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Melihat kenyataan di atas, peneliti mencoba meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. dengan melakukan penelitian

dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Readings and Composition*.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Readings and Composition* dikembangkan oleh Stavens dan kawan-kawan , yang dimulai pada tahun 1987. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Readings and Composition* khusus digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan cocok digunakan pada materi pokok menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Tugas guru membagi siswa kedalam kelompok empat orang secara heterogen, lalu guru memberikan kliping yang sesuai dengan topik untuk setiap kelompok, selanjutnya setiap kelompok bersama-sama mengidentifikasi kliping yang telah diberikan guru . selanjutnya siswa saling berdiskusi membuat kerangka puisi sehingga menjadi sebuah puisi yang utuh. Kemudian siswa saling menyunting dan merevisi tulisan mereka dengan cara kolaborasi antarteman dalam kelompok. Langkah terakhir adalah mempublikasikan karya mereka.

Kemudian pada akhir pembelajaran tim yang paling baik akan meraih gelar tim super dan berhak menerima sertifikat menarik; tim yang menjadi kedua terbaik akan meraih gelar tim sangat baik dan menerima sertifikat yang lebih kecil. Dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Readings and Composition* ini menunjukkan siswa akan lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar khususnya pada pembelajaran menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Readings and Composition* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 101797 Delitua T.A 2016 / 2017”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah, diantaranya :

1. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan model konvensional.
2. Metode yang digunakan guru masih monoton dan kurang bervariasi pada materi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.
3. Siswa tidak termotivasi untuk menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.
4. Siswa belum mampu memenuhi aturan menulis puisi sesuai yang diharapkan.
5. Guru tidak memberikan latihan pada saat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.
6. Siswa tidak berani tampil pada saat membacakan hasil puisi yang telah ditulisnya di depan kelas.
7. Siswa cenderung mengantuk dan merasa jenuh dalam pembelajaran menulis puisi Bahasa Indonesia.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Readings and Composition* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat pada siswa Kelas V SD Negeri 101797 Delitua T.A 2016 / 2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini “apakah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And Composition* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat pada siswa Kelas V SDN 101797 Delitua T.A 2016/2017 ?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And Composition* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat pada siswa Siswa Kelas V SDN 101797 Delitua T.A 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Readings and Composition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

### 2. Bagi Pendidik

Memberikan informasi bagi pendidik dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### 3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi bagi sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di SDN 101797 Delitua

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan sebagai tenaga pengajar dimasa yang akan datang.